ABSTRAK

Salah satu faktor terjadinya sindrome gangguan pernapasan pada neonatus yaitu usia gestasi. insiden *respiratory distress syndrome* berbanding terbalik dengan usia gestasi, dimana semakin kurang usia gestasi neonatus maka semakin tinggi angka kejadian *respiratory distress syndrome*. tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia gestasi dengan kejadian *respiratory distress syndrome* pada neonatus di ruang nicu rsi darus syifa' surabaya.

Desain penelitian menggunakan penelitian analitik dengan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini sebanyak 86 responden. cara pengambilan sampel secara total *sampling*. variabel independen yaitu usia gestasi dan variabel dependen yaitu *respiratory distress syndrome*. pengumpulan data menggunakan rekam medik dan lembar observasi *respiratory distress syndrome* menggunakan uji *rank spearman* $\rho = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 52 responden usia gestasi dengan kategori premature dan hampir setengahnya sebanyak 41 responden mengalami kejadian *respiratory distress syndrome* dengan kategori ringan. hasil analisa data $\rho = 0,001$ dan $< \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel usia gestasi dengan kejadian *respiratory distress syndrome*.

Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara usia gestasi dengan kejadian *respiratory distress syndrome*. hubungan negatif ini artinya semakin kurang usia gestasi semakin tinggi angka kejadian *respiratory distress syndrome* pada neonatus. perlu adanya dukungan petugas kesehatan kepada ibu responden dalam memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan.

kata kunci : Usia Gestasi, *Respiratory Distress Syndrome*, Neonatus